

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi BUMDes Artha Pasuruhan di Desa Pasuruhan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan bentuk implementasi kebijakan pemerintah desa yang berorientasi pada peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki. Program ini tidak hanya diarahkan pada pengembangan unit usaha yang produktif dan berkelanjutan, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa.

Dalam analisis strategi, penelitian ini menggunakan pendekatan teori Fred R. David yang mencakup aspek manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, dan teknologi informasi, serta didukung oleh teori pertumbuhan ekonomi Simon Kuznets untuk menilai dampak ekonomi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek manajemen, BUMDes telah dilaksanakan secara partisipatif melalui musyawarah desa dengan struktur organisasi yang jelas, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia. Pada aspek pemasaran, kegiatan usaha masih berorientasi lokal dengan strategi promosi yang sederhana dan jangkauan pasar yang terbatas. Sementara itu, pada aspek keuangan dan akuntansi, pengelolaan telah dilakukan secara rutin serta transparan, namun masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terstandarisasi. Adapun pada aspek teknologi informasi, pemanfaatannya masih terbatas pada kegiatan administratif dan komunikasi, meskipun telah didukung oleh ketersediaan perangkat komputer dan jaringan internet.

Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes Artha Pasuruhan memiliki kelebihan berupa pengelolaan yang partisipatif, struktur organisasi yang jelas, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Potensi yang dimiliki meliputi potensi pengembangan usaha berbasis sektor pertanian dan peternakan. Namun demikian, masih terdapat kelemahan berupa keterbatasan kualitas sumber daya manusia, sistem pengelolaan yang sederhana, serta belum optimalnya pemanfaatan

teknologi informasi. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi mencakup rendahnya literasi digital, keterbatasan jangkauan pasar, serta risiko pengelolaan data yang belum memiliki standar yang jelas.

- a) Aspek manajemen pada BUMDes Artha Pasuruhan telah dilaksanakan secara terstruktur, khususnya dalam hal perencanaan dan pengorganisasian. Namun, diperlukan penguatan dalam implementasi serta peningkatan kapasitas pengelola agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.
- b) Aspek pemasaran pada BUMDes Artha Pasuruhan telah dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan potensi lokal. Namun, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal perluasan segmen pasar serta inovasi strategi promosi, agar kinerja pemasaran dapat meningkat secara optimal.
- c) Aspek keuangan pada BUMDes Artha Pasuruhan telah dilaksanakan melalui tahapan yang cukup sistematis, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam hal standarisasi sistem pengelolaan dan evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penerapan sistem pencatatan dan evaluasi yang lebih terstruktur, agar akuntabilitas dan transparansi keuangan dapat ditingkatkan secara optimal.
- d) Aspek akuntansi pada BUMDes Artha Pasuruhan telah dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang sederhana dan masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam penerapan sistem akuntansi yang lebih terstruktur, pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, serta penguatan sistem pengendalian internal agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih akuntabel dan profesional.
- e) Pemanfaatan teknologi informasi pada BUMDes Artha Pasuruhan masih belum optimal dan memerlukan peningkatan, baik dari aspek sistem, pemanfaatan data, maupun kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, peningkatan kompetensi pengelola, serta penerapan standar pengelolaan dan keamanan

data agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Dari sisi dampak, implementasi strategi BUMDes Artha Pasuruhan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, yang ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan rumah tangga, peningkatan produktivitas usaha yang masih belum stabil, serta perluasan kesempatan kerja yang masih terbatas. Selain itu, secara sosial BUMDes juga berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui keterlibatan dalam kegiatan usaha, proses musyawarah desa, serta peningkatan kapasitas dan perubahan pola pikir masyarakat menjadi lebih aktif dan produktif. Dengan demikian, BUMDes telah menjadi instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial desa, meskipun masih memerlukan penguatan di berbagai aspek agar dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

- a) BUMDes Artha Pasuruhan memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, sistem pengupahan, serta penyediaan barang kebutuhan dengan harga yang lebih kompetitif. Meskipun kontribusi SHU masih terbatas, keberadaan BUMDes secara umum telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.
- b) Peningkatan produktivitas usaha pada BUMDes Artha Pasuruhan telah menunjukkan adanya perkembangan positif, khususnya pada sektor produksi. Namun demikian, produktivitas tersebut masih belum stabil dan memerlukan penguatan lebih lanjut, terutama dalam hal pengelolaan modal, efisiensi operasional, serta peningkatan kapasitas produksi agar usaha dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan.
- c) Pertumbuhan jumlah usaha produktif pada BUMDes Artha Pasuruhan masih terbatas dan belum mengalami peningkatan yang signifikan. Fokus pengembangan masih diarahkan pada unit usaha yang telah ada, sehingga diperlukan strategi pengembangan usaha yang lebih progresif agar BUMDes

dapat memperluas dampak ekonomi serta meningkatkan kontribusinya terhadap pemberdayaan masyarakat desa.

- d) BUMDes Artha Pasuruhan telah berperan dalam memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat desa, meskipun masih dalam skala terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan usaha lebih lanjut agar penyerapan tenaga kerja dapat meningkat dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap pengurangan pengangguran di desa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola BUMDes Artha Pasuruhan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, pengelola BUMDes Artha Pasuruhan diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen organisasi melalui penguatan implementasi fungsi manajemen, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penataan struktur organisasi yang lebih jelas dan profesional. BUMDes Artha Pasuruhan perlu memasang visi dan misi di lingkungan kantor pada lokasi yang strategis dan mudah dibaca oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen seluruh pengelola dalam menjalankan tugas sesuai dengan arah pengembangan BUMDes. Dengan adanya pengingat visual tersebut, diharapkan pencapaian tujuan serta realisasi visi dan misi BUMDes dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, pengelola perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan adaptif, termasuk memperluas jaringan pemasaran dan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan daya saing usaha. Dalam aspek keuangan dan akuntansi, pengelola diharapkan mampu menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penguatan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi juga perlu ditingkatkan guna menunjang efisiensi operasional dan pengelolaan data usaha secara lebih optimal. Di samping itu, pengelola BUMDes perlu melakukan pengembangan unit usaha secara lebih progresif dan

berkelanjutan, terutama pada sektor-sektor yang mendukung ketahanan pangan desa seperti usaha ayam petelur, padi, cabai, dan pepaya. Dengan pengelolaan yang lebih baik, diharapkan produktivitas usaha meningkat, kesempatan kerja bertambah, serta kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes) dapat semakin optimal.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengembangan BUMDes Artha Pasuruhan, baik dalam bentuk pembinaan, pendampingan, maupun penguatan regulasi dan kebijakan desa yang mendukung keberlanjutan usaha BUMDes. Pemerintah Desa juga perlu mendorong peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan manajemen, pemasaran, pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, Pemerintah Desa diharapkan mampu memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan BUMDes agar tercipta tata kelola yang lebih transparan, profesional, dan akuntabel. Dukungan terhadap pengembangan unit usaha produktif dan potensi lokal desa juga perlu ditingkatkan agar BUMDes dapat berkembang menjadi penggerak utama perekonomian desa serta mendukung ketahanan pangan masyarakat Desa Pasuruhan secara berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dan pengembangan BUMDes, khususnya terkait efektivitas manajemen usaha, strategi pemasaran digital, pengelolaan keuangan berbasis teknologi, serta penguatan tata kelola organisasi BUMDes. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, ketahanan pangan desa, dan keberlanjutan usaha BUMDes agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kuantitatif maupun mixed methods,

sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kontribusi BUMDes terhadap pembangunan ekonomi desa. Di samping itu, penelitian dapat dilakukan pada beberapa BUMDes di wilayah yang berbeda sebagai bahan perbandingan guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan BUMDes secara lebih mendalam.

